

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN,
PROPORSI DANA PIHAK KETIGA, EFEKTIVITAS DANA PIHAK
KETIGA, BEBAN OPERASIONAL DIBAGI PENDAPATAN
OPERASIONAL, DAN UMUR BANK TERHADAP PROFIT
DISTRIBUTION MANAGEMENT
(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

oleh:

AHMAD FAIZAL ARRUMMI
B200130371

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN,
PROPORSI DANA PIHAK KETIGA, EFEKTIVITAS DANA PIHAK
KETIGA, BEBAN OPERASIONAL DIBAGI PENDAPATAN
OPERASIONAL, DAN UMUR BANK TERHADAP *PROFIT*
*DISTRIBUTION MANAGEMENT***

(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2016)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

AHMAD FAIZAL ARRUMMI

B200130371

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si)

NIK/NIDN: 643/614086801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN,
PROPORSI DANA PIHAK KETIGA, EFEKTIVITAS DANA PIHAK
KETIGA, BEBAN OPERASIONAL DIBAGI PENDAPATAN
OPERASIONAL, DAN UMUR BANK TERHADAP *PROFIT
DISTRIBUTION MANAGEMENT*
(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2016)**

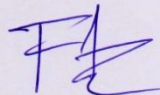
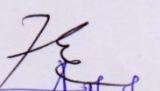
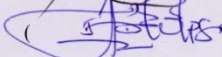
Oleh:

AHMAD FAIZAL ARRUMMI
B200130371

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at,
Tanggal 20 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:


1. **Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Zulfikar, S.E., M.S.i**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Shinta Permata Sari, S.E., M.M**
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

()
(Dr. Syamsudin, S.E., M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Agustus 2018



Ahmad Faizal Arrummi

B200130371

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN,
PROPORSI DANA PIHAK KETIGA, EFEKTIVITAS DANA PIHAK
KETIGA, BEBAN OPERASIONAL DIBAGI PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN UMUR BANK TERHADAP *PROFIT
DISTRIBUTION MANAGEMENT***

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen distribusi laba di bank syariah di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecukupan Modal (KM), Risiko Pembiayaan (RP), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO), dan Umur Bank (UB). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profit Distribution Management (PDM). Jumlah sampel penelitian adalah 5 bank. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian.

Kata kunci: *Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Proporsi Dana Pihak Ketiga, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional, Umur Bank, dan Profit Distribution Management.*

Abstrack

This study aims to analyze the factors influencing the profit distribution management in shari'ah banks in Indonesia. Independent variables used in this studies are Capital Adequacy (KM), Financing Risk (RP), Proportion of Islamic Loan Assets to Total Assets (PDPK), Effectivity of Depositors Funding (EDPK), Operating Expense to Operating Income (BOPO), and Bank Age (UB). The dependent variable used in this study is Profit Distribution Management (PDM). The samples number of the research is 5 banks. The collecting sample technique is purposive sampling. Data analysis method uses multiple linear regression to examine and prove the research hypothesis.

Keywords: *Capital Adequacy, Financing Risk, Proportion of Islamic Loan Assets to Total Assets, Effectivity of Depositors Funding, Operating Expense to Operating Income, Bank Age, and Profit Distribution Management.*

1. PENDAHULUAN

Bank mempunyai suatu tujuan untuk melaksanakan pembangunan nasional, dalam rangka untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional yang mana mengarah pada peningkatan kesejahteraan rakyat (Vustany,

2006). Pada saat ini perbankan syariah di Indonesia berada dibawah Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 sebagai acuan dasar hukum operasi lembaga perbankan syariah, sehingga menyebabkan adanya persaingan ketat diantara bank syariah yang sedang berkembang.

Peningkatan kinerja keuangan akan memberikan dampak yang luar biasa kepada deposan untuk menjaga kepercayaan deposan agar tidak berpindah jasa. Prinsip utama dalam peningkatan kinerja adalah pengelolaan dana secara maksimal, dengan adanya pengelolaan dana secara maksimal tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan bank syariah dalam memberikan bagi hasil secara optimal kepada deposan (Susilowati, 2012).

Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) telah mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah bank syariah meningkat pada tahun 2009 dengan dikeluarkannya izin bank baru yaitu Bank Bukopin Syariah, Bank Panin Syariah, dan BRI Syariah (Nurhayati, 2015:05). Perkembangan Bank Syariah mendorong pihak manajemen untuk mengelola *Profit Distributin Management* (PDM) yang baik, agar nasabah dapat puas terhadap bagi hasil yang diperoleh. *Profit Distribution Management* (PDM) dapat diartikan sebagai aktivitas bagaimana seorang manajer dapat mengelola dan mendistribusikan laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya (Mulyo dan Mutmainah, 2012).

Kecukupan Modal (KM), adalah kemampuan bank dalam mengelola modal dalam rangka untuk mempertahankan modal tersebut agar cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset-aset produktif yang berisiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. Kecukupan modal digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja suatu bank (Sakti, 2012).

Resiko pembiayaan adalah resiko yang ditimbulkan oleh debitur (bank) yang telah gagal dalam mengelola dana yang ditanam oleh nasabah. Tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah sangat bergantung pada seberapa efektif dan berkualitas dana yang disalurkan atas kegiatan pembiayaan bank (Imawan, 2014).

Proporsi dana pihak ketiga (PDPK) merupakan proporsi atas dana yang diperoleh dari nasabah selain pemodal dan peminjam. PDPK juga merupakan salah satu faktor yang menggambarkan seberapa besar bank syariah tersebut membutuhkan dana dari para nasabahnya (Imawan, 2014). PDPK berhubungan erat dengan PDM. Menurut Farook et al. (2011) mengatakan bahwa PDPK suatu bank yang lebih rendah dibandingkan dana para pemegang saham cenderung tidak mengelola PDM yang tinggi.

Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), dapat diartikan sebagai seberapa jauh kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang bersumber dari dana deposit. EDPK dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Profit distribution atau tingkat bagi hasil yang akan diterima oleh deposit sangat bergantung pada jumlah dana yang disalurkan untuk pembiayaan usaha, semakin produktif dana yang disalurkan maka memungkinkan deposit akan menerima return yang lebih besar.

Biaya operasional pendapatan operasional atau rasio BOPO merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Saat ini terdapat bank syariah yang memiliki rasio melebihi 100%, sedangkan batas maksimum yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 90% hingga 100%. Bila kita artikan kembali bahwa perbankan yang memiliki rasio BOPO tinggi mengindikasikan bahwa bank tersebut belum mampu dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

Umur Bank (UB), merupakan sesuatu yang kaitanya dengan waktu berdirinya sebuah perusahaan. semakin lama perusahaan itu berdiri maka perusahaan itu akan semakin banyak pengalaman dalam hal apapun. Menurut Farook, S., M.K.Hasan., dan G.Clinch (2012) dalam konteks bank, bank yang baru berdiri sama dengan perusahaan yang baru berdiri. Bank baru berdiri tersebut memiliki kekurangan informasi mengenai kondisi bank itu sendiri.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan pengaruh KM, RP, EDPK, PDPK, BOPO, dan UB terhadap PDM, yaitu penelitian oleh Mulyo dan Mutmainah (2012), menyimpulkan bahwa KM berpengaruh terhadap PDM, tetapi untuk variabel PDPK dan UB tidak berpengaruh terhadap PDM. Susilowati

(2012) menyebutkan bahwa KM, RP, PDPK berpengaruh positif terhadap PDM, BOPO berpengaruh negatif terhadap PDM. Wibowo (2012) menyimpulkan bahwa EDPK, BOPO, berpengaruh terhadap alokasi PDM. Rizaludin dan Dodik (2013), menyimpulkan bahwa PDPK, EDPK berpengaruh terhadap PDM. Dalam penelitian Muyassaroh dan Bambang (2015) mengungkapkan bahwa KM, EDPK, dan BOPO berpengaruh terhadap PDM. Fitriani dan Rochman (2016) menyebutkan bahwa KM, PDPK, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap PDM.

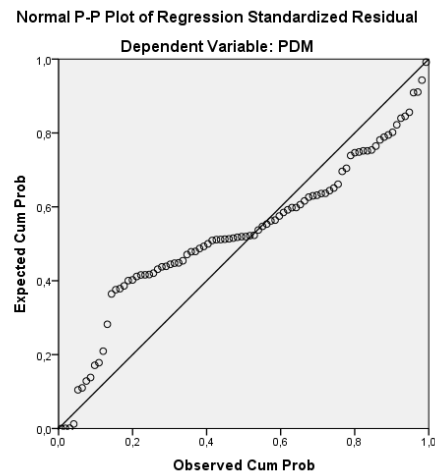
Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mulyo dan Mutmainah (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang berbeda yaitu Risiko Pembiayaan (RP), BOPO, dan Umur Bank (UB). Sampel yang digunakan adalah bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis dapat mengambil judul PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN, PROPORSI DANA PIHAK KETIGA, EFEKTIVITAS DANA PIHAK KETIGA, BOPO, DAN UMUR BANK TERHADAP PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT (PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2016)

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2012-2016. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah ada sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2012-2016. Data diakses melalui situs Bank Indonesia (www.bi.go.id) atau situs masing-masing bank yang dijadikan sampel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2018

Menurut analisis grafik histogram dan p-plots gambar diatas menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
KM	0,425	2,353	Bebas Multikolinieritas
RP	0,565	1,771	Bebas Multikolinieritas
PDPK	0,983	1,017	Bebas Multikolinieritas
EDPK	0,432	2,316	Bebas Multikolinieritas
BOPO	0,754	1,327	Bebas Multikolinieritas
UB	0,700	1,429	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang memiliki *Tolerance* lebih dari 0,1 dan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	DU	DW	4-DU	Kesimpulan
KM, RP, PDPK, EDPK, BOPO, UB	1,8011	1,949	2,1989	Bebas autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji autokorelasi memperoleh nilai DW sebesar 1,949, nilai DW terletak di antara ($DU < DW < 4-DU$) ($1,8011 < 1,949 < 2,1989$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Sig.	Kesimpulan
KM	$P > 0,05$	0,766	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
RP	$P > 0,05$	0,789	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
PDPK	$P > 0,05$	0,586	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
EDPK	$P > 0,05$	0,765	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
BOPO	$P > 0,05$	0,071	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
UB	$P > 0,05$	0,660	Tidak Terjadi Heteroskedasitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen berada di atas 0,05, sehingga model penelitian tersebut dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	<i>t-hitung</i>	<i>Sig</i>
(Constant)	14,395	23,456	0,000
KM	0,442	0,357	0,722
RP	0,042	0,324	0,746
PDPK	0,389	1,357	0,179
EDPK	-0,006	-1,379	0,172

BOPO	-0,146	-24,562	0,000
UB	2,351E-005	0,294	0,769

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil analisis, maka model persamaan regresi berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$\text{PDM} = 14,395 + 0,442 \text{ KM} + 0,042 \text{ RP} + 0,389 \text{ PDPK} + (-0,006) \text{ EDPK} + (-0,146) \text{ BOPO} + 2,351\text{E-}005 \text{ UB} + e$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- Nilai Konstan (α) = 14,395. Menunjukkan bahwa nilai variabel Y (PDM) bernilai sebesar 14,395.
- Variabel KM (β_1) = 0,442. Menunjukkan bahwa variabel X1 (KM) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (PDM) sebesar 0,442. Dengan demikian apabila nilai KM mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai PDM akan mengalami kenaikan 0,44.
- Variabel RP (β_2) = 0,042. Menunjukkan bahwa X3 (RP) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (PDM) sebesar 0,042. Dengan demikian apabila nilai RP yang diproksikan dengan NPF mengalami kenaikan 1%, nilai PDM akan mengalami kenaikan 0,042.
- Variabel PDPK (β_3) = 0,389. Menunjukkan bahwa X3 (PDPK) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (PDM) sebesar 0,389. Dengan demikian apabila nilai PDPK mengalami kenaikan 1%, nilai PDM akan mengalami kenaikan 0,021.
- Variabel EDPK (β_4) = -0,006. Menunjukkan bahwa X4 (EDPK) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (PDM) sebesar -0,006. Dengan demikian apabila nilai EDPK yang diproksikan dengan FDR mengalami kenaikan 1%, nilai PDM akan mengalami penurunan sebesar -0,006.
- Variabel BOPO (β_5) = -0,146. Menunjukkan bahwa X5 (BOPO) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (PDM) sebesar -0,146. Dengan demikian apabila nilai BOPO mengalami kenaikan 1%, nilai PDM akan mengalami penurunan -0,146.

- g) Variabel UB (β_6) = 2,351E-005. Menunjukkan bahwa X5 (UB) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (PDM) sebesar 2,351E-005. Dengan demikian apabila nilai UB mengalami kenaikan 1%, nilai PDM akan mengalami kenaikan 2,351E-005.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Proporsi Dana Pihak Ketiga, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, BOPO, dan Umur Bank Terhadap *Profit Distribution Management* Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2016. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*, yaitu variabel BOPO. Variabel ini memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas, sehingga variabel BOPO memiliki pengaruh terhadap *Profit Distribution Management*.

Pada penelitian ini variabel Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Proporsi Dana Pihak Ketiga, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, dan Umur Bank tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*. Variabel – variabel diatas tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* karena nilai signifikansi dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan prediksi yang dilihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 71,8%. Sedangkan 28,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya variabel yang digunakan.

- 2) Penelitian ini menggunakan Bank Syariah yang terdaftar di Indonesia periode triwulan 1 tahun 2012 hingga triwulan IV tahun 2016, namun hanya 4 bank yang tergolong BUSN devisa yang sesuai dengan kriteria penelitian, akibatnya hanya mendapatkan sampel data sedikit, sehingga hasil penelitian tidak bisa maksimal.
- 3) Periode penelitian hanya 5 tahun, akibatnya sampel yang dipakai hanya sedikit, sehingga penelitian masih belum maksimal dalam kriteria periode penelitian.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran terhadap penelitian berikutnya sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan faktor eksternal perusahaan, seperti: tingkat suku bunga, tingkat inflasi, BI rate dan lain-lain yang berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*
- 2) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan semua sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, sehingga dapat menghasilkan eksternal validitas sampel penelitian yang maksimal.
- 3) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah tahun periode penelitian, sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Farook dkk. 2009. *Profit Distribution Management Management By Islamic Banks: An Empirical Investigation*.
- Farook et al. 2011. *Profit Distribution Management By Islamic Banks : An Empirical Investigation. The Quarterly Review of Economics and Finance* 52.
- Imawan, Febri. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2012". Skripsi Universitas Lampung. Lampung.
- Mulyo, Mutmainah. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi profit distribution management pada bank syariah di Indonesia periode 2008-2011*. Skripsi S1. UNDIP

- Muyassaroh, Saputra Bambang. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2009 – 2013.
- Nurhayati, Sri dkk. 2015. Akuntansi Syariah di Indonesia Ed.4. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahayu, Siti. 2012. *Pengaruh Return on Asset, BOPO, suku bunga dan capital Adequacy Ratio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan syariah.*
- Rahman, Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. IQTISHODUNA.*
- Rizaludin, Muhammad dan Siswantoro D. 2013. Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Determinan atas *Profit Distribution Management* Terhadap Para Nasabahnya Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Sakti, Surya Ade Tria. 2012. Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Fungsi Intermediasi terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. Tidak Diterbitkan. Skripsi Universitas Jember tidak dipublikasikan.
- Susilowati, Endah Tri (2012) *Pengaruh Capital Adequacy, Effectiveness Of Depositors Funds, Financing Risk, dan Bopo Terhadap Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang No.21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998
- Vustany, Rovi Octaviano. 2006. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Bagi Hasil Nasabah (Studi Kasus di Bank Muamalat Indonesia)”. Tesis UI. Jakarta
- Wibowo, Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Diponegoro Journal of Management*, 2 (2).
- Yaya, dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.